



► PENANGANAN COVID-19

Berburu Tabung Oksigen hingga Pulau Seberang

Peningkatan kasus Covid-19 di DIY berimbas pada kelangkaan oksigen. Sejumlah agen penjual oksigen dan rumah sakit di Jogja kekurangan pasokan. Berikut laporan dari wartawan Harian Jogja, Lajeng Padmaratri.

Dari jauh, tulisan permohonan maaf itu samar-samar terbaca. Begitu didekati, rupanya permohonan maaf itu berasal dari sebuah agen penjualan oksigen. "Maaf oxygen habis. Jangan salahkan saya, pabriknya yang enggak bener," begitu bunyi tulisan yang terpampang di depan kios agen penyedia

oksigen di kawasan Klitren, Gondokusuman, Kota Jogja. Priyo Wibowo, petugas di agen tersebut menuturkan kekosongan persediaan oksigen untuk masyarakat umum sudah terjadi sejak Minggu (20/6) sore. Jika biasanya agen tersebut bisa menjual 10 tabung per hari, sejak itu tidak lagi. "Petugas penyedia oksigennya bilang pabrik sedang fokus memasok oksigen ke rumah sakit dulu," kata Priyo pada Rabu (23/6). Hal ini membuat kesulitan menjual oksigen. Biasanya setiap hari banyak pelanggan datang mencari ke agen tersebut. Kali ini, ia pun harus meminta

maaf kepada pelanggan yang terpaksa kecele. Hal serupa terjadi di agen oksigen yang terletak di Brontokusuman, Mergangsan, Kota Jogja. Penjaga agen tersebut, Asep, 50, menuturkan stok oksigen yang biasanya diambil dari distributor gas di Maguwoharjo, Sleman, sudah langka barang sedari Senin (21/6). Sejak itu pun ia mulai mencari sumber lain yang bisa dijadikan tempat memasok oksigen. Sebab, hingga kini banyak pelanggan yang menggantungkan kebutuhan oksigennya pada agennya.

Berburu Tabung...

Akibat kesulitan mencari pabrik gas di DIY, agennya sampai mencari ke Solo, Jawa Tengah. "Rencananya kalau enggak nanti sore atau malam, kayaknya mau ngisi lagi ke Solo. Sekali ngisi 20 tabung yang besar," kata Asep, Kamis (24/6).

Saat ini, stok yang ada tinggal sedikit. Kepada pelanggannya ia hanya mampu mengisi separuh tabung gas kecil saja.

Namun, jika pelanggan tidak berkenan, ia tak bisa membantu banyak. "Harga tabung kecil itu biasanya Rp30.000. Karena isinya enggak penuh jadi Rp20.000," kata dia.

Asep menuturkan akhir-akhir ini akibat kasus Covid-19 melonjak, kebutuhan oksigen memang meroket. Beberapa bulan terakhir, penjualan meningkat 20%. Sebab, ada pula pasien Covid-19 yang isolasi mandiri dan membutuhkan pasokan oksigen untuk jaga-jaga di rumah.

Hal tersebut juga yang disampaikan salah seorang pembeli

yang kecele ketika datang mencari oksigen tetapi stok kosong di agen oksigen Klitren pada Rabu lalu. Perempuan muda yang enggak disebut namanya itu membeli kebutuhan oksigen untuk tetangga rumah yang sedang isolasi mandiri di rumah karena Covid-19.

"Tni agen kedua yang saya datangi. Kosong semua. Saya cari baru-baru ini untuk tetangga yang Covid-19," kata perempuan itu.

RS Mulai Tenang

Jika kondisi di agen-agen penyedia oksigen saat ini masih kesulitan mencari pasokan oksigen, hal berbeda dialami sejumlah rumah sakit di Jogja. Sejak kemarin, pasokan oksigen mulai bisa didapatkan untuk stok beberapa hari ke depan. Humas RS PKU Muhammadiyah Jogja, Eka Budy Santoso bersyukur sejak Rabu kemarin stok oksigen mulai aman. Namun, situasi ini juga masih belum seluas kondisi sebelumnya ketika

manajemen rumah sakit masih begitu mudah memesan oksigen ke distributor. "Kami bahkan sampai cari ke Sidoarjo, ke Denpasar, akhirnya sekarang sudah dapat. Jadi bisa dibbilang ketersediaan oksigen sekarang aman, bisa untuk empat sampai lima hari ke depan," ujar Eka, Kamis sore.

Tadinya, akibat ketersediaan oksigen menipis, otoritas rumah sakit terpaksa menunda operasi yang tidak bersifat darurat. Beruntung, situasi tersebut tidak perlu terlalu lama sehingga kini operasi bagi pasien non-cito bisa kembali dilakukan.

Hal serupa juga dialami RS Kota Jogja. Dirut RS Kota Jogja, Ariyudi Yunita, memastikan pada Rabu malam, rumah sakitnya sudah mendapatkan stok gas oksigen untuk kebutuhan rumah sakit beberapa hari ke depan.

"Semalam kami sudah [tambah] stok gasnya, estimasi lima sampai enam hari," ujar Yunita melalui pesan singkat pada Kamis sore. (laeng@harianjogja.com)



Asep, 50, menaja agen oksigen yang berlokasi di Brontokusuman, Mergangsan, Kota Jogja, Kamis (24/6) sore. Kelangkaan oksigen sejak Senin (21/6) lalu membuatnya harus mencari stok oksigen hingga luar kota.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005